

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian menekankan waktu pengukuran dengan observasi data yang digunakan satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Permasalahan yang akan diketahui dalam hal ini yaitu mengenai gambaran perilaku orangtua terhadap penyakit konjungtivitis pada anak di Dusun Potrobayan Srihardono Pundong Bantul.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki anak di Dusun Potrobayan Srihardono Pundong Bantul dengan jumlah populasi orangtua sebanyak 246 orangtua.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* atau *judgement sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penentuan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 n &= \frac{246}{1 + 246(0,10)^2} \\
 &= \frac{246}{1 + 2,46} = \frac{246}{3,46} \\
 &= 71,09 \text{ (71 responden)}
 \end{aligned}$$

Kriteria Inklusi :

- i. Orangtua yang bersedia menjadi responden.
- ii. Orangtua yang mempunyai anak dan pernah mengalami konjungtivitis (Sekaran, 2006).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Dusun Potrobayan, Srihardono, Pundong, Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2016.

D. Bahan dan Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yaitu pengukuran dengan mengumpulkan data secara formal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2013). Kuisisioner disusun berdasarkan teori dari Notoatmodjo (2007) terkait perilaku kesehatan dalam mencegah dan menangani penyakit mencakup:

- 1) Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit. Perilaku ini berupa respon orangtua baik secara aktif maupun pasif yang dilakukan sehubungan dengan penyakit konjungtivitis pada anaknya. Perilaku terhadap sakit dan penyakit ini sesuai dengan tingkat pencegahan penyakit, yaitu :

- a) Perilaku yang berhubungan dengan peningkatan dan pemeliharaan kesehatan.
 - b) Perilaku pencegahan penyakit yaitu respon dalam melakukan pencegahan penyakit, khususnya konjungtivitis.
 - c) Perilaku yang berhubungan dengan pencarian pengobatan, yaitu perilaku orangtua dalam mencari pengobatan untuk anaknya, misalnya berusaha mengobati sendiri, mencari pengobatan modern ataupun tradisional terkait konjungtivitis.
 - d) Perilaku yang berhubungan dengan pemulihan kesehatan, yaitu usaha pemulihan orangtua yang dilakukan untuk anaknya setelah sembuh dari penyakit konjungtivitis.
- 2) Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan baik pelayanan kesehatan modern maupun tradisional. Perilaku ini menyangkut respon orangtua terhadap fasilitas kesehatan, petugas kesehatan, obat yang diberikan terkait konjungtivitis, dan lain sebagainya.
- 3) Perilaku terhadap lingkungan kesehatan yang mencakup :
- a) Perilaku yang berhubungan dengan air bersih dan cuci tangan.
 - b) Perilaku yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan khususnya sumber penularan konjungtivitis.

Kuesioner akan disusun dan dilakukan uji validitas serta reabilitas agar tepat dalam pengukuran serta dapat diandalkan.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan fokus penelitian untuk diamati. Variabel tunggal yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku orangtua terhadap penyakit konjungtivitis pada anak di Dusun Potrobayan, Srihardono, Pundong, Bantul.

F. Definisi Operasional

Perilaku orangtua tentang penyakit konjungtivitis mengkaji tentang seberapa jauh perilaku orangtua dalam mengatasi dan mencegah penyakit konjungtivitis yang terjadi pada anak mereka. Hal ini dapat diketahui yaitu dengan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada orangtua tersebut.

Tabel 3. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1.	Perilaku Orangtua terhadap penyakit konjungtivitis	1. Perilaku pencegahan konjungtivitis a. Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit. b. Perilaku terhadap lingkungan kesehatan	Kuesioner	4: Sangat Setuju 3: Setuju 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju	Ordinal
		2. Perilaku penanganan konjungtivitis a. Perilaku terhadap sakit dan penyakit. b. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan	Kuesioner	4: Sangat Setuju 3: Setuju 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju	Ordinal

G. Instrumen Penelitian (Skala Likert)

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dari modifikasi teori Notoatmodjo yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner meliputi data demografi, kuesioner perilaku orangtua terhadap penyakit konjungtivitis pada anak yang dibagi menjadi 2 sub yaitu perilaku pencegahan konjungtivitis pada anak dan kuesioner perilaku penanganan konjungtivitis pada anak .

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner yang digunakan untuk melihat demografi orangtua dibuat sendiri oleh peneliti. Bentuk pertanyaan isian dan 3 pertanyaan *multiple choice* dengan jumlah 9 pertanyaan. Pertanyaan tersebut meliputi nama, jenis kelamin, suku, agama, usia, pendidikan terakhir, anak pernah mengalami konjungtivitis (*belekan*) atau tidak, pernah mendapat informasi tentang konjungtivitis (*belekan*) atau tidak, dan sumber informasi tentang konjungtivitis (*belekan*).

2. Kuesioner Perilaku Orangtua terhadap Penyakit Konjungtivitis pada Anak.

Kuesioner perilaku orangtua dibagi menjadi 2 sub yaitu kuesioner perilaku pencegahan konjungtivitis pada anak dan kuesioner perilaku penanganan konjungtivitis pada anak. Kuesioner berisi 10 pertanyaan terkait perilaku pencegahan konjungtivitis dan 15 pertanyaan terkait perilaku penanganan konjungtivitis yang akan dijawab oleh responden dengan memberikan tanda *checklist* (**V**) untuk jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap kategori pertanyaan diberi skor. Untuk item positif, skor

terbesar adalah 4, skor terendah adalah 1 dan sebaliknya jika item negatif. Untuk menghitung total skor tiap responden adalah dengan cara menjumlahkan skor-skor item yang diperoleh responden.

Kisi-Kisi Kuesioner Penilaian Perilaku Orangtua :

Tabel 4. Kisi kisi Kuesioner Penilaian Perilaku Orangtua

No.	Materi	Nomer Item Soal	Jumlah
1	Perilaku pencegahan konjungtivitis		
	a. Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit.	1,2,7,8,9,10	6
	b. Perilaku terhadap lingkungan kesehatan	3,4,5,6	4
2	Perilaku penanganan konjungtivitis		
	a. Perilaku terhadap sakit dan penyakit.	1,2,3,4,5,6,9,10,11,12,13	11
	b. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan	7,8,14,15	4
Total			15

Skor tertinggi dari pertanyaan perilaku pencegahan yaitu 40, sedangkan terendah adalah 10. Dari 10 pertanyaan terdiri atas 5 pertanyaan *unfavorable* dan 5 pertanyaan *favorable*. Pertanyaan *unfavorable* ada pada nomor 2,4,6,7,dan 10. Sedangkan pertanyaan *favorable* terdapat pada nomor 1,3,5,8, dan 9.

Skor tertinggi dari pertanyaan perilaku penanganan yaitu 60, sedangkan terendah adalah 15. Dari 15 pertanyaan terdiri atas 5 pertanyaan

unfavorable dan 10 pertanyaan *favorable*. Pertanyaan *unfavorable* ada pada nomor 4,5,8,12,dan 15. Sedangkan pertanyaan *favorable* terdapat pada nomor 1,2,3,6,7,9,10,11,13,dan 14.

Interpretasi hasil penilaian perilaku pencegahan dan penanganan dimasukkan ke dalam beberapa kategori, baik jika persentasenya 76-100%, cukup jika persentasenya 56-75%, dan kurang jika persentasenya <55 % (Nursalam, 2013).

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh asisten yang berjumlah satu orang. Hal ini dilakukan karena banyaknya populasi responden serta untuk memudahkan penelitian dan mempersingkat waktu.

I. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti menyiapkan proposal penelitian.
 - b. Peneliti mengurus etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - c. Setelah etik keluar, peneliti mengurus izin penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ditujukan kepada Badan Pembangunan Daerah (Bapeda) tempat penelitian yaitu Bantul.

- d. Bapeda memberikan rujukan untuk surat ijin ke Bupati Bantul (sebagai laporan), Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul, Camat Pundong, Lurah Desa Srihardono Kecamatan Pundong, Dekan FKIK UMY.
 - e. Peneliti melakukan koordinasi dengan asisten penelitian untuk membantu dalam pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, dan pendampingan responden.
 - f. Peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi dengan menanyakan kepada ketua RT tentang acara perkumpulan di RT tersebut.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Penelitian dilaksanakan di Dusun Potrobayan, Srihardono, Pundong, Bantul yang sebelumnya sudah kontrak waktu dengan warga yang rumahnya akan dilakukan perkumpulan untuk melakukan penelitian di acara perkumpulan bapak-bapak dan ibu-ibu. Beberapa kuesioner juga disebar pada waktu-waktu luang warga. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kekurangan dari jumlah responden yang ditentukan.
 - b. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyamakan persepsi dengan satu orang asisten dari ilmu keperawatan 2012 yang melakukan penelitian di tempat yang sama juga yaitu di Dusun Potrobayan, Srihardono, Pundong, Bantul. Persamaan persepsi dilakukan dengan cara *briefing* selama kurang lebih 15 menit yang meliputi penjelasan penelitian.

- c. Peneliti/asisten peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan kepada responden.
- d. Peneliti/asisten peneliti memberikan *informed consent* beserta kuesioner kepada responden di Dusun Potrobayan untuk diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti.
- e. Peneliti menganalisis dan menyeleksi kuesioner yang didapatkan.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Dusun Sragen, Srihardono, Pundong, Bantul dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari teori Notoatmodjo dan dikembangkan oleh peneliti. Peneliti berencana melakukan uji validitas kepada 20 responden sesuai dengan kriteria inklusi dari Dusun tersebut.

Alat analisis penelitian yaitu koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yang diperoleh dengan menggunakan alat bantu program SPSS (Machfoedz, 2010).

Untuk mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi Y= Skor item genap

n = Jumlah sampel X = Skor item ganjil

Tabel 5. Interpretasi Nilai r Validitas Menurut Arikunto**Interpretasi Nilai r Validitas Menurut Arikunto**

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Hasil uji validitas kuesioner perilaku pencegahan didapatkan dari 10 pertanyaan semuanya valid. Hasil uji validitas kuesioner perilaku penanganan didapatkan data dari 20 pertanyaan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid tersebut yaitu pada nomor 2,4,12,13 dan 15 dengan nilai hasil r hitung < r tabel (0,444). Pertanyaan yang tidak valid tersebut mengenai pengobatan konjungtivitis dengan ASI, pengobatan konjungtivitis dengan daun sirih, pengobatan konjungtivitis dengan air kencing. Dari 20 pertanyaan tersebut hanya digunakan 15 pertanyaan yang valid saja, untuk pertanyaan yang tidak valid dihilangkan karena sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua sub kuesioner yang digunakan adalah valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Suharsimi, 1998).

Adapun rumus untuk Uji *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_1 = \frac{k_r}{1 + (k - 1)r} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

dimana:

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Dengan metode *Internal Consistency* ini, semakin tinggi koefisien *Alpha*, maka kuesioner semakin reliabel. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Nugroho, 2005).

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku pencegahan adalah 0.786 dan kuesioner perilaku penanganan didapatkan hasil 0.736. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner perilaku pencegahan dan perilaku penanganan masuk dalam kriteria reliabilitas baik. Sehingga kedua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

K. Pengelolaan dan Metode Analisa Data

1. Pengelolaan data

Setelah data terkumpul melalui kuesioner dapat dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap menurut Hidayat (2007) sebagai berikut :

a. Seleksi Data (*editing*)

Editing adalah proses pemeriksaan ulang tentang kebenaran data yang telah dikumpulkan. *Editing* yang dilakukan yaitu dengan cara

memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan.

b. Pemberian Skor (*scoring*)

Pemberian skor perilaku orangtua dalam mencegah dan menangani konjungtivitis pada anak, untuk jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap kategori respon, selanjutnya diberi skor. Untuk item positif, skor terbesar adalah 4, skor terendah adalah 1 dan sebaliknya jika item negatif. Untuk menghitung total skor tiap responden adalah dengan cara menjumlahkan skor-skor item yang diperoleh responden.

c. Pemberian Kode (*coding*)

Pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data, misal pada jenis kelamin pasien, kode 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan.

d. Tabulasi

Setelah dilakukan pengisian data, selanjutnya peneliti mengelompokkan data ke dalam suatu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki dengan tujuan penelitian dalam mengidentifikasi data.

e. *Entry*

Entry adalah proses memasukkan data untuk diolah ke dalam *software* di komputer sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisa dalam bentuk statistik deskriptif yaitu metode yang memaparkan hasil-hasil penelitian bentuk statistik populasi yang

sederhana, sehingga setiap orang mudah mengerti dan mendapatkan gambaran mengenai hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Untuk data numerik dideskripsikan dengan memaparkan data terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasi. Dengan perhitungan rumus, penentuan besarnya persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

P = Persentase

a = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

b = Jumlah pertanyaan

100% = Konstanta

L. Etik Penelitian

Prinsip etika sangat penting dalam penelitian yang berhubungan dengan klien yang memiliki hak-hak (otonomi) manusia. Secara umum prinsip etika menurut Nursalam (2013) dibedakan menjadi tiga, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

Prinsip ini yang perlu diperhatikan yaitu responden harus bebas dari penderitaan, bebas dari eksploitasi, dan mempertimbangkan risiko (*benefits ratio*). Dalam penelitian ini tidak dilakukan tindakan khusus kepada responden sehingga pasien bebas dari penderitaan. Responden akan diuntungkan dengan adanya penelitian ini karena responden akan

mengetahui perilaku dan menambah wawasannya dari penelitian ini. Penelitian ini juga memiliki risiko yang sangat minimal karena pasien hanya diminta mengisi kuesioner perilaku.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Dalam prinsip ini yang perlu diperhatikan yaitu hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*), hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*), *informed consent*. Penelitian ini akan memberikan hak-hak sebagai responden dan jaminan dalam perlakuan serta sebelum dilakukan penelitian akan diberikan *informed consent* agar tidak terjadi kesalahpahaman dan terbina hubungan saling percaya.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip ini memperhatikan hak mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) dan hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Pentingnya ijin etik dalam penelitian ini sehingga peneliti akan membuat surat ijin etik dari fakultas sebelum melakukan penelitian ini.